

DAMPAK IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19

Ayu Wahyuni¹⁾, Cut Shaviatul Bayti²⁾, Aufa Rindu Purnama³⁾, Lidya Wahyundari⁴⁾

E-mail: ayuwahyuni@unsam.ac.id

¹⁾²⁾³⁾⁴⁾Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Samudra, Jln. Meurandeh, Kecamatan Langsa Lama, Kota Langsa, Provinsi Aceh, Indonesia.

ABSTRACT

At current, the Covid-19 pandemic is a global health threat with confirmed cases and high mortality. WHO declared this outbreak a global pandemic because the transmission of this virus was very fast and most countries in the world also exposed to it. Recent data updating the number of confirmed patients worldwide is 23,491,520 positive cases. Indonesia is one of the countries that has been exposed to this virus the beginning of March until now on 25 August 2020, there were 157,859 confirmed cases spread across 34 provinces and 415 districts / cities. The purpose of this study was to identify the impact the teachers, students and parents felt during the Covid 19 pandemic during the implementation of online learning. This study used a method descriptive analysis content. This method is used to describe some information about the impact of the Covid-19 pandemic on implementing online learning. The results of this study are the impact on teacher performance, that is, the loss of teacher motivation in teaching and there are teachers who do not understand use of electronic devices, the impact on the learning process is that students are not familiar with the distance learning process, Impact on parents as student guardians is issue between students and teachers and economic conditions can affect the learning process of the students. In the midst of this pandemic, parents are very influential in children's development, such as trying to create a supportive environment to motivate children in learning with these different situations, and the government is expected to participate in embracing the complaints and needs of children in learning, for example internet quotas. Hopefully with joint efforts, the pandemic will end quickly and we can return to building a pleasant situation better than before.

Keywords: impact online learning, the Covid-19 pandemic.

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 saat ini merupakan ancaman kesehatan berskala global dengan kasus terkonfirmasi dan angka kematian yang cukup tinggi (Walker, dkk., 2020). WHO menyatakan wabah ini sebagai pandemi global karena penularan virus ini sangatlah cepat dan sebagian besar negara di dunia turut terpapar virus ini. Data terkini menunjukkan jumlah pasien terkonfirmasi sebanyak 23.491.520 kasus positif di seluruh dunia (Update: 25-08-2020). Indonesia adalah salah satu negara yang turut terpapar virus ini sejak awal maret hingga saat ini 25 Agustus 2020, terkonfirmasi 157.859 kasus positif yang tersebar di 34 provinsi dan 415 kabupaten /kota (Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Indonesia, 2020).

Dampak besar dari wabah penyakit terjadi diberbagai bidang seperti sosial, ekonomi, pariwisata dan pendidikan. Banyak konser, festival musik, peragaan busana dan konferensi dibatalkan atau ditunda. Pemerintah juga telah menutup sementara semua sekolah di seluruh negara untuk membatasi penyebaran covid-19 dan pada 14 Maret 2020, sekitar 420 juta anak tidak

bersekolah (Setyorini, 2020). Berdasarkan data yang diperoleh dari UNESCO, saat ini total ada 39 negara yang menerapkan penutupan sekolah. China sejauh ini memiliki jumlah pelajar yang paling banyak terpengaruh karena COVID-19 yaitu sekitar lebih dari 233 juta siswa. Sedangkan negara lainnya mulai 13 Maret terdapat 61 negara di Asia, Afrika, Timur Tengah, Eropa, Amerika Utara dan Amerika Selatan yang telah memberlakukan pembatasan aktivitas pembelajaran di sekolah dan universitas yaitu dengan melakukan pembelajaran secara daring (Purwanto *et al.*, 2020).

Meskipun sekolah-sekolah ditutup sementara, UNESCO telah merekomendasikan program pembelajaran jarak jauh dan platform pendidikan. Sehingga guru dan sekolah dapat menjangkau siswa dan gangguan pendidikan dapat dikurangi selama penutupan sekolah yang disebabkan karena COVID – 19. Meski diistilahkan penutupan, bukan berarti pendidikan juga dihentikan. Penutupan lembaga pendidikan formal dan informal hanya dilakukan secara fisik, dalam artian bahwa gedung sekolah dan kampus ditutup tetapi kegiatan pembelajaran dan kegiatan yang bersifat administratif lainnya tetap dikerjakan secara jarak jauh.

Perubahan proses pembelajaran dari tatap muka menjadi daring menjadi tantangan bagi para pendidik (Sari, dkk., 2020). Bentuk pembelajaran yang dapat dijadikan solusi selama masa pandemi COVID-19 adalah pembelajaran daring (Sadikin & Hamidah, 2020). Guru dan dosen tetap melaksanakan pembelajaran secara daring, sementara siswa atau mahasiswa dapat belajar secara online dari rumah masing-masing (Firman, 2020). Pembelajaran secara daring dilakukan melalui berbagai aplikasi yang dapat menunjang proses pembelajaran mulai dari aplikasi tatap muka seperti *zoom*, *google meet*, dan *platform online*. lainnya seperti *google classroom*, *whatsapp group*, dan media pembelajaran lainnya (Nurfalah, 2019). Pembelajaran dengan menggunakan kelas virtual sendiri membutuhkan internet yang stabil, dimana setiap wilayah tidak selalu memiliki infrastruktur jaringan internet yang sama (Amirrachman, 2020).

Keberhasilan dari suatu model ataupun model pembelajaran daring tergantung dari karakteristik peserta didiknya (Dewi, 2020). Sebagaimana menurut Nakayama bahwa dari semua literatur dalam *e-learning* mengindikasikan bahwa tidak semua peserta didik akan sukses dalam pembelajaran *online*, hal ini dikarenakan faktor lingkungan belajar dan karakteristik peserta didik. (Nakayama, 2007).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai dampak implementasi pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 terhadap peserta didik di Indonesia. Apakah pembelajaran daring yang diterapkan baik itu sekolah atau perguruan tinggi berjalan baik dan efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berlangsung pada bulan Juli-Agustus 2020, dilakukan pada berbagai artikel ilmiah dari jurnal dan berbagai sumber lain yang sejenis. Penelitian menggunakan metode *descriptive content analysis study*. Metode ini merupakan analisis isi yang dimaksudkan untuk menggambarkan isi dari suatu informasi atau teks tertentu (Munirah, 2015). Analisis dilakukan pada berbagai artikel ilmiah dari jurnal dan berbagai sumber lain yang sejenis. Menurut Arikunto (2000) subjek penelitian merupakan sesuatu yang kedudukannya sangat sentral karena pada subjek penelitian itulah data tentang variabel yang diteliti berada dan diamati oleh peneliti. subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa yang melakukan pembelajaran daring akibat dari pandemi covid-19. Jenis data yang dikumpulkan sesuai dengan penelitian yaitu data kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak terkait implementasi pembelajaran daring pada masa covid-19 yaitu: Dampak Covid-19 terhadap kinerja guru selama *Work From Home*. *Work From Home* bagi sebagian bidang pekerjaan memang belum bisa dilakukan, apalagi perusahaan belum tentu siap dengan sistem *work from home* (WFH). Dampak yang didapatkan kinerja guru selama guru *work from home* adalah hilangnya motivasi guru untuk bekerja. Namun, berbeda dengan halnya ketika guru belajar di rumah meningkatnya biaya listrik dan internet. Untuk meminimalisir penyebaran Covid-19 pemerintah telah dengan tegas mengeluarkan berbagai kebijakan di segala bidang seperti PSBB, PHBS serta WFH (Suharyanto, 2020). Dampak lainnya yaitu tidak semua guru mahir menggunakan teknologi internet atau media sosial sebagai sarana memanfaatkan teknologi dengan baik dan benar agar selama proses pembelajaran secara daring terlaksana secara baik dan benar (Leaderman, 2020). Implementasi pembelajaran daring sangat menuntut peran pendidik agar mengevaluasi efektivitas dan disesuaikan dengan kebutuhan belajar. Penting dilakukan untuk tetap memenuhi aspek pembelajaran seperti aspek kognitif, aspek psikomotorik dan aspek afektif (Dai & Lin., 2020; Zhu & Liu, 2020). Pembelajaran daring juga berpengaruh terhadap daya serap peserta didik (Dewi.,2020). Penting perlu diperhatikan hubungan komunikasi orang tua/wali peserta didik dan pendidik untuk mewujudkan kemandirian belajar peserta didik pada masa pandemi covid-19 ini (Luh, dkk., 2020).

Dampak Covid-19 terhadap Proses Pembelajaran

Munculya Covid-19 kegiatan belajar dilakukan secara daring. Pembelajaran daring saat ini sangatlah efektif digunakan selama masa pandemi Covid-19. Tetapi pembelajaran daring yang dilakukan tidak semudah yang dibayangkan (Tim CNN Indonesia 2020). Dampak yang dirasakan oleh murid selama masa pandemi ini yaitu murid belum terbiasa dengan belajar jarak jauh seperti ini, dengan adanya metode pembelajaran jarak jauh membuat murid memerlukan waktu untuk terlatih menghadapi perubahan baru sumber dari simpulan analisis ini dari mana. Menurut Rizqon (2020) kebijakan penting untuk menangani dampak covid-19 bagi pembelajaran maka yang harus dilakukan oleh menteri pendidikan ialah, merecoveri penilaian untuk pembelajaran. Bukan menghilangkan, disebabkan pentingnya faktor penilaian bagi siswa, sehingga kebijakan lebih baik menunda penilaian bukan melewatkan penilaian.

Dampak Covid-19 terhadap Orang tua sebagai wali peserta didik

Adanya tantangan yang didapatkan selama Covid-19. Salah satu kendalanya yaitu adalah komunikasi yang terhambat diantara siswa. Komunikasi yang terhambat seperti terbatas nya interaksi siswa baik verbal atau pun non verbal secara langsung akibat pembelajaran daring, hal ini menjadi tantangan baru bagi siswa ditengah tekanan tugas-tugas sekolah, sehingga siswa menjadi jenuh dan menurunkan minat belajar. Pada kondisi sebelumnya, siswa dapat dengan leluasa bertanya dengan guru, dan kini sudah jauh berbeda, sebab pembelajaran kini bergantung pada kuota, jaringan dan ketersediaan alat seperti handphone atau laptop (Putri, *et al.*, 2020). Selain itu Covid-19 berdampak pada penurunan pendapatan orang tua yang bekerja dengan penghasilan yang tidak di tanggung pemerintah. Keadaan ekonomi sangat memberikan efek pada anak – anak atau peserta didik dengan tingkat pengangguran yang melonjak tinggi. Pengangguran orang tua mengakibatkan perubahan sikap seperti stres dan akhirnya orang tua akan memicu sikap kasar kepada anak. Tercatat ada 3.087 kasus kekerasan anak dalam sistem informasi online perlindungan perempuan dan anak (Simfoni PPA) periode 1 Januari-19 Juni 2020. Menurut Cahyati (2020) bahwa implementasi pembelajaran daring pada masa covid-19 berdampak negatif terhadap peran orang tua sebagai pendidik utama. Dimana peran orang tua sangat diperlukan untuk proses belajar anak selama *study from home* ini. Orang tua merasa pembelajaran di rumah sangat efektif untuk

diterapkan. Hal ini dikarenakan pembelajaran di rumah lebih cenderung kepada banyaknya pemberian tugas yang dapat dibantu dan dibimbing oleh orang tua di rumah. Namun ada juga sebagian orang tua yang menganggap bahwa penerapan pembelajaran di rumah ini merugikan siswa, karena disekolah siswa dapat langsung berinteraksi dengan guru dan teman-temannya. Sedangkan pembelajaran dirumah membuat siswa tidak bisa berinteraksi secara langsung melainkan harus menggunakan media seperti handphone, laptop, internet dan sebagainya. Pembelajaran dirumah dinilai lebih banyak pengeluaran untuk pulsa maupun kuota internet demi mendukung proses pembelajaran. Dibalik hal itu upaya memutus rantai covid-19 banyak orang tua yang menilai bahwa orang tua dapat meningkatkan kelekatan hubungan dengan anaknya dan orang tua dapat melihat langsung perkembangan kemampuan anaknya.

Menurut Purandina & Winaya (2020) bahwa dampak pembelajaran daring selama pandemi covid-19 menumbuhkan nilai-nilai karakter pada anak antaranya ialah (1) nilai karakter religius, (2) nilai karakter disiplin, (3) nilai karakter kreatif, (4) nilai karakter mandiri, (5) nilai karakter bertanggung jawab, dan (6) nilai karakter rasa ingin tahu. Nilai-nilai karakter tersebut dapat muncul dikarenakan situasi yang mendorong anak untuk mampu menghadapi tantangan baru ini, pada situasi sebelumnya mereka datang kesekolah, mendengarkan guru untuk menjelaskan pelajaran dan bertanya dengan leluasa tentang apa saja yang belum mereka pahami, namun kini mereka harus mampu memanfaatkan waktu yang singkat, belum lagi kendala jaringan yang sering terjadi, dan mereka mau tidak mau, bisa tidak bisa menjalani dan menghadapinya. Peran orang tua dan lingkungan juga sangat berpengaruh dalam pembelajaran anak, orang tua harus mampu menciptakan lingkungan yang menyenangkan untuk mendukung anak tetap ingin belajar dan memfasilitasi kebutuhan anak agar proses pembelajaran berjalan lancar. Inilah momentum pendidikan karakter di lingkungan keluarga.

KESIMPULAN

Pandemi covid-19 mengakibatkan terganggunya proses pembelajaran. Pembelajaran daring menjadi satu-satunya solusi, terlepas dari pembelajaran secara tatap muka langsung. Tidak menutup kemungkinan munculnya berbagai masalah baru, yang dihadapi orang tua sebagai pendidik yang menggantikan posisi guru, sehingga menjadikan peran orang tua menjadi lebih berat lagi, maka dari itu, dalam artikel ini memuat dan mengidentifikasi dampak implementasi pembelajaran daring pada masa covid-19. Menjadikan implementasi dilaksanakan para guru tidak optimal dan tidak efektif manfaatnya pada peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirrachman, A. 2020. Covid-19 Ubah Lanskap Pendidikan, Munculkan Trend Baru. Accessed <https://ibtimes.id/covid19-ubah-lanskap-pendidikan-munculkantrend-baru/>.
- Arikunto, S. 2000. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cahyati, N. & Kusumah, R. (2020). "Peran Orang Tua dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid 19" *Jurnal Golden Age*, 4(1). <https://www.e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jga/article/view/2203>.
- Dai, D. & Lin, G. (2020). Online Home Study Plan For PostPoned 2020 Spiring Semester during the COVID-19 Epidemic: A Case Study of Tangquan Middle School in Nanjing, Jiangsu Province, China. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3555539>.

- Dewi, W, A, F,. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Impelemetasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol 2* (55-61).
- Firman. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Pembelajaran Di Perguruan Tinggi. *Jurnal BIOMA, Vol 2*(1).
- Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Indonesia. (2020). *Data COVID-19 Global dan Indonesia*. <https://covid19.go.id/>
- Leaderman, D. (2020), “Evaluating teaching during the pandemic”, *Inside Higher Ed, Vol. 8* .
- Luh, D., H., Nurhasanah, M., Enjelina, S., Heru, K., Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Teknologi Pendidikan Vol.22*, No. 1, April 2020.
- Munirah, F. (2015). Analisis Isi Deskriptif Rubrik “ Xp Re Si “ Harian Kaltim Post Periode Maret-April 2013. *Ejurnal Ibnu Komunikasi, 3*(1), 186-197.
- Nakayama M, Yamamoto H, & S. R. (2007). The Impact of Learner Characteristics on Learning Performance in Hybrid Courses among Japanese Students. *Elektronik Journal ELearning, Vol.5*(3).1.
- Negara, H. R. P., Ibrahim, M., & Etmy, D. 2020. Pelatihan Pembelajaran Daring (Google Classroom) bagi Guru MTs dan MI Nurul Yaqin Kelanjur. JPMB: *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter, 3*(1), 66-79.
- Nurfalah, E. (2019). Optimalisasi E-Learning berbasis Virtual Class dengan Google Classroom sebagai Media Pembelajaran Fisika. *Physics Education Research Journal, 1*(1), 46-55. Retrieved from <https://doi.org/10.21580/perj.2019.1.1.3977>.
- Purandina, I, P, Y., & Winaya, I, M, A., (2020). Pendidikan Kararkter di Lingkungan Keluarga Selama Pembelajaran jarak Jauh pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol 3*(2).
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Hyun, C. C., Wijayanti, L. M., & Putri, R. S. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling, 2*(1), 112.
- Rizqon, A., H., S., (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan Di Indonesia : Sekolah, Keterampilan,dan Proses Pembelajaran. *Jurnal social & Budaya Syar-i, Vol 7* (5).
- Sadikin, A & Hamidah, A. (2020). “Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi 6*(2):214–24.
- Sari, Mustika, et.al. (2020). Analisis Pembelajaran Di Era Pandemi (Covid-19) Pada Program Pendidikan Biologi PGRI Pontianak. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi komunikasi, Vol 5* (1).
- Setyorini, In. (2020). Pandemi Covid-19 Online Learning : Apakah Berpengaruh Terhadap Proses Pembelajaran Pada Kurikulum 13?, *Vol.1* (1).

- Suharyanto. (2020). *Kumpulan Peraturan Perundangan Undangan tentang Covid 19*. Jakarta. Ikatan Pustakawan Indonesia.
- Tim, C. I. (2020). Corona, Kelas Daring, dan Curhat 2 Guru untuk Orang Tua. *CNN Indonesia*.
- Walker, P., Whittaker, C., Watson, O., Baguelin, M., Ainslie, K. E. C., Bhatia, S., Ghani, A. C. (2020). The Global Impact of COVID-19 and Strategies for Mitigation and Suppression. *Imperial College COVID-19 Response Team*.
- Zhu, X., & Liu, J . (2020). *Education in and After Covid-19 :Immediate Responses and Long-Term Visions*.